

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. **Tingginya Dana Pihak Ketiga (DPK)** berdampak positif terhadap profitabilitas bank, menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola dana nasabah secara optimal melalui penyaluran kredit dan investasi yang menguntungkan. Selain itu, pengelolaan suku bunga simpanan dan kredit yang efisien memungkinkan peningkatan margin keuntungan, sehingga profitabilitas tetap terjaga
2. **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)** yang tetap mendukung Return on Assets (ROA) menegaskan bahwa bank mampu meningkatkan profitabilitas melalui strategi efisiensi digitalisasi, peningkatan pendapatan non-operasional, serta optimalisasi operasional yang lebih produktif. Efisiensi biaya bukan satu-satunya faktor penentu profitabilitas, melainkan pengelolaan sumber pendapatan lain yang juga berperan penting.
3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak hanya menjamin stabilitas keuangan bank tetapi juga menunjukkan pemanfaatan modal secara aktif dalam investasi dan ekspansi bisnis, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan daya saing di sektor perbankan.

4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi berkontribusi pada profitabilitas tanpa meningkatkan risiko likuiditas, mencerminkan keberhasilan bank dalam menyalurkan kredit secara produktif dan menjaga kualitas aset. Hal ini membuktikan bahwa strategi manajemen risiko kredit yang diterapkan perbankan di Indonesia telah efektif dalam menghindari lonjakan *Non-Performing Loans* (NPL), sehingga ekspansi kredit tetap menguntungkan.
5. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia. Strategi perbankan yang berfokus pada peningkatan penghimpunan dana, efisiensi operasional, ekspansi kredit yang sehat, serta penguatan modal akan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas dan stabilitas perbankan nasional.

5.2.Saran

Hasil penelitian ini memberikan beberapa saran praktis bagi pengelola bank umum konvensional, antara lain:

1. Peningkatan Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank perlu memperluas basis nasabah dan menawarkan produk simpanan yang kompetitif untuk mengoptimalkan pengumpulan DPK dan memperkuat posisi likuiditas.

2. Efisiensi Operasional Efisiensi operasional harus ditingkatkan melalui pengendalian biaya operasional yang ketat dan penggunaan teknologi untuk mendukung pengurangan biaya.
3. Pemenuhan Modal yang Memadai Bank harus memastikan rasio CAR berada pada tingkat yang memadai untuk menghadapi risiko keuangan serta memenuhi peraturan regulator.
4. Pengelolaan Penyaluran Kredit Bank perlu mengelola rasio LDR secara hati-hati untuk memastikan penyaluran kredit yang produktif tanpa mengabaikan risiko likuiditas.
5. Bagi Manajemen Bank Manajemen bank diharapkan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional melalui inovasi teknologi dan pengendalian biaya, serta menjaga kestabilan rasio keuangan seperti CAR dan LDR agar profitabilitas tetap terjaga.
6. Bagi Regulator Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat memberikan arahan dan pengawasan yang lebih ketat terkait pengelolaan BOPO dan LDR untuk memastikan stabilitas sektor perbankan di bank umum konvensional.
7. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna disebabkan karena masih ada keterbatasan didalam jumlah variabel penelitiannya dan bagi peneliti selanjutnya diharap bisa untuk lebih memperluas ruang lingkup untuk meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank di indonesia.